



Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren Masarratul Muhtajin Komplek Kesultanan Banten Lama Kota Serang

Education Clean and Healthy Living Behavior at Islamic Boarding School Masarratul Muhtajin Complex of Kesultanan Banten Lama, Serang City

Eli Amaliyah^{1*}, Aminah¹, Ela Nurlaela¹

¹ Program Studi Keperawatan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

*Email Korespondensi: eli.amaliyah@untirta.ac.id

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada usia sekolah sangat baik untuk mendidik dan menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan sebagai upaya menjaga kesehatan diri dan lingkungan. PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS sehingga adanya perubahan perilaku kepada anak sekolah pada siswaswi Pondok Pesantren Masarrattul Muhtajin Komplek Kesultanan Banten lama Kecamatan Kasemen Kota Serang, dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan menggunakan proyektor in focus, note book dan beberapa alat peraga. Kegiatan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada anak sekolah dilakukan di Pondok Pesantren Masarrattul Muhtajin Komplek Kesultanan Banten lama Kecamatan Kasemen Kota Serang dengan peserta sejumlah 25 siswa Stanawiyah, 25 Siswa Aliyah serta guru dan staf sebanyak 10 orang. Kegiatan penyuluhan PHBS berjalan lancar, semua siswa antusias mengikuti kegiatan PKM ini. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan PKM ini mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa agar dapat mempraktekkan perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Kata kunci: Penyuluhan, PHBS, Anak sekolah, Pondok Pesantren.

Abstract

Clean and Healthy Behavior at school age is very good for educating and instilling awareness of the importance of cleanliness as an effort to maintain personal and environmental health. This PKM aims to provide knowledge and understanding about PHBS so that there is a change in behavior for school children in the students of the Masarrattul Muhtajin Islamic Boarding School Complex, the old Banten Sultanate Complex, Kasemen District, Serang City, can practice it in everyday life. The implementation method is carried out by counseling using an in focus projector, note book and several teaching aids. PHBS (Clean and Healthy Behavior) counseling activities for school children were carried out at the Masarrattul Muhtajin Islamic Boarding School Complex, the Old Banten Sultanate Complex, Kasemen District, Serang City with 25 Stanawiyah students, 25 Aliyah students and 10 teachers and staff participants. PHBS counseling activities ran smoothly, all students enthusiastically participated in this PKM activity. Based on the results of observations, this PKM activity was able to increase students' awareness and knowledge so they could practice clean and healthy living behaviors.

Keywords: Education, PHBS, School children, Islamic boarding school

Pesan Utama:

- Kegiatan PKM ini mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa agar dapat mempraktekkan perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren

Access this article online



Quick Response Code

Copyright (c) 2022 Authors.

Received: 14 October 2022
Accepted: 29 November 2022

DOI: <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.47>



This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License

1. Pendahuluan

Hidup sehat merupakan suatu hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat kesehatan yang sangat penting bagi manusia (Nurhajati, 2015). Pengembangan program pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Indonesia dimulai sejak 1996. Indonesia telah membuat pedoman pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang tertuang dalam peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011 yang mengatur Upaya Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau disingkat PHBS di seluruh Indonesia dengan mengacu kepada pola manajemen PHBS.

Penerapan PHBS di Pondok Pesantren Masarratul Muhtajin Komplek Kesultanan Banten lama Kecamatan Kasemen Kota Serang dinilai kurang dari segi kebersihan lingkungan dan merupakan kebutuhan mutlak seiring munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah. PHBS di sekolah atau di Pondok merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar keasadaran sebagai hasil pelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Khairunisa, 2019).

Praktek PHBS sangatlah penting di kalangan anak usia sekolah demi untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa agar dapat mempraktekkan perilaku Hidup Bersih dan Sehat maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren Masarratul Muhtajin Komplek Kesultanan Banten Lama Kota Serang.

2. Metode

Metode pengabdian yaitu dengan ceramah tentang Perkenalan dan penjelasan pelaksanaan PHBS yang dilanjutkan praktek langsung/demonstrasi tentang PHBS. Sasaran dari program pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah siswa-siswi Tingkat Stanawiyah dan Aliyah Pondok Pesantren.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada anak sekolah dilakukan di Pondok Pesantren Masarrattul Muhtajin Komplek Kesultanan Banten lama Kecamatan Kasemen Kota Serang dengan peserta sejumlah 25 siswa Stanawiyah, 25 Siswa Aliyah serta guru dan staf sebanyak 10 orang. Kegiatan penyuluhan PHBS berjalan lancar, semua siswa antusias mengikuti kegiatan PKM ini. Berdasarkan hasil Observasi, kegiatan PKM ini mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa agar dapat mempraktekkan perilaku Hidup Bersih dan Sehat.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

Pondok pesantren di Indonesia banyak memiliki masalah yang begitu klasik yaitu tentang kesehatan santri dan masalah terhadap penyakit. Masalah kesehatan dan penyakit di pesantren sangat jarang mendapat perhatian dengan baik dari warga pesantren itu sendiri maupun masyarakat dan juga pemerintah (Fatmawati & Saputra, 2016). Pondok pesantren memiliki andil yang sangat besar dalam perjalanan sejarah perjuangan hingga mencetak dan mencerdaskan sumber daya bangsa dan negara (Purwanto et al., 2021). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan faktor utama penentu status kesehatan masyarakat pesantren (pimpinan pesantren, ustadz/ustadzah, santri, pegawai lainnya di pesantren). PHBS di Pesantren adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan masyarakat pesantren secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Pentingnya menerapkan PHBS bagi masyarakat pesantren juga sesuai dengan amanat dari Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Pasal 11) yang menegaskan bahwa setiap orang berkewajiban berperilaku hidup sehat untuk mewujudkan, mempertahankan, dan memajukan kesehatan yang setinggi-tingginya (Purwanto et al., 2021).

Untuk berperilaku sehat, santri memerlukan sarana dan prasarana pendukung. Faktor lainnya adalah pendorong (reinforcing factor), yang meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh agama (ustadz), dan para petugas kesehatan. Selain peran para ustadz di pondok pesantren peran dari petugas kesehatan juga sangat diperlukan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan para santri secara rutin dan melaksanakan penyuluhan kesehatan secara rutin (Fatmawati & Saputra, 2016). Keteladanan dan kewibawaan merupakan syarat mutlak mendidik dan membimbing santri yang akan bermanfaat untuk meningkatkan peran pengelola dan tenaga pendidik terhadap pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di pondok (Khafid et al., 2019).

4. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan PHBS berjalan lancar, semua siswa antusias mengikuti kegiatan PKM ini. Berdasarkan hasil Observasi, kegiatan PKM ini mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa agar dapat mempraktekkan perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Pendanaan: Kegiatan pengabdian ini tidak didanai dari pihak eksternal

Ucapan Terima Kasih: Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan Pondok Pesantren Masarrattul Muhtajin Komplek Kesultanan Banten lama Kecamatan Kasemen Kota Serang.

Konflik kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Daftar Pustaka

- Fatmawati, T. Y., & Saputra, N. E. (2016). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Santri Pondok Pesantren As'ad Dan Pondok Pesantren Al Hidayah. *JURNAL PSIKOLOGI JAMBI*, 1(1), 29–35.
- Khafid, M., Ainiyah, N., & Maimunah, S. (2019). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya. *THE INDONESIAN JOURNAL OF HEALTH SCIENCE*, 11(2), 177–181.
- Khairunisa, D. (2019). *Hubungan Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Santri Di Pondok Pesantren Putra Al Itqon Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Nurhajati, N. (2015). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Publiciana*, 8(1), 1–18.
- Purwanto, B., Margarini, E., & Anindita, M. (2021). *Pelaksanaan PHBS di Pesantren*. Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. <https://promkes.kemkes.go.id/pelaksanaan-phbs-di-pesantren>